

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh laba/rugi, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018, yang telah dibahas di bab terdahulu maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t) variabel laba/rugi dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,024 dan nilai  $t_{tabel}$  1,993 ( $-0,204 < 1,993$ ) dengan signifikansi  $0,839 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa laba/rugi tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t) variabel reputasi auditor dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,278 dan nilai  $t_{tabel}$  1,993 ( $3,278 > 1,993$ ) dengan signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t) variabel ukuran perusahaan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,972 dan nilai  $t_{tabel}$  1,993 ( $-1,972 < 1,993$ ) dengan signifikansi  $0,053 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji-F) variabel laba/rugi, reputasi auditor dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba/rugi, reputasi auditor dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Dengan pengaruh ketiga variabel secara simultan adalah sebesar 16% dan sisanya oleh faktor lain yang tidak peneliti gunakan dalam penelitian ini.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian, keterbatasan penelitian tersebut antara lain ialah:

1. Periode waktu penelitian yang cukup singkat yaitu hanya 3 tahun, dari tahun 2016 sampai dengan 2018.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan properti sebagai sampel penelitian.
3. Variabel independen yang digunakan hanya laba/rugi, ukuran perusahaan dan reputasi auditor sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai rata-rata audit delay perusahaan properti dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya sehingga para auditor dapat mengendalikan faktor-faktor yang dominan yang mempengaruhi lamanya audit delay. Penelitian ini menggunakan beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu: laba/rugi, ukuran perusahaan dan reputasi auditor. Dari hasil penelitian ini faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap *audit delay* yaitu reputasi auditor. Oleh karena itu, auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dapat dilakukan secara efektif dan efisien serta meningkatkan perfoma kinerjanya sehingga audit delay dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu.

### 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya terus meningkatkan kinerjanya serta meningkatkan profesionalitasnya dan juga tidak lupa melakukan evaluasi-evaluasi secara rutin terhadap kinerja masing-masing bagian, sehingga dapat mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Selain itu sebaiknya perusahaan melaporkan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku serta pula menyediakan

data-data yang diperlukan oleh auditor secara lengkap dan rinci sehingga auditor tidak mengalami kesulitan dalam pemeriksaan, perusahaan tidak mempersulit auditor selama pemeriksaan laporan keuangan, dan perusahaan memberikan kebebasan bagi auditor selama pemeriksaan sehingga tidak menimbulkan keterlambatan pelaporan oleh auditor yang bisa menyebabkan *audit delay* bagi perusahaan.

### 3. Bagi Investor

Pada penelitian menunjukkan pengaruh laba/rugi, ukuran perusahaan dan reputasi perusahaan pada penelitian ini memiliki pengaruh simultan terhadap *audit delay*, yang kemudian dapat membantu menambah wawasan investor hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi keterlambatan penerbitan laporan keuangan auditan suatu perusahaan. Dan diharapkan pula dapat membantu investor agar tidak melakukan *judgement* tanpa dasar ketika ada keterlambatan pelaporan laporan keuangan auditan suatu perusahaan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama untuk jenis industri yang berbeda sehingga dapat diperoleh sampel yang lebih besar, yang kemudian dapat memperkuat hasil kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Begitu juga untuk variabel bebas yang digunakan sebagai prediktor hendaknya ditambah misalnya peneliti dapat menggunakan lebih banyak variasi variabel lain seperti klasifikasi industri, internal audit, komite audit dan lainnya yang dapat digunakan untuk menguji *audit delay*.